

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi terjadi adanya respon peningkatan curah jantung atau peningkatan tekanan perifer. Akan tetapi, ada beberapa penyebab yang memengaruhi terjadinya hipertensi, seperti pola hidup yang tidak sehat pada pasien dengan hipertensi ada beberapa perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dapat di lakukan yaitu memantau tanda-tanda vital, pembatasan aktivitas tubuh, istirahat yang cukup, dan pola hidup yang sehat seperti diet rendah garam, gula, lemak, berhenti merokok, alkohol, serta mengurangi stress (Aspiani, 2016). Gaya hidup yang sehat dapat memenuhi kebutuhan fisiologis manusia yang penting untuk bertahan hidup. Menjaga tubuh tetap bugar dan sehat serta terbebas dari segala macam penyakit merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling dasar (Sufa Christantyawati & Jusnita, 2017).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, menurut data Kementerian Kesehatan RI, kebiasaan konsumsi makanan dan minuman yang tidak sehat adalah salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith (2018) dalam jurnal "*Journal of Hypertension*", konsumsi garam yang berlebihan dapat meningkatkan tekanan darah seseorang, hal ini berdampak pada terjadinya hipertensi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2017) dalam jurnal "*International Journal of Cardiology*" juga menemukan bahwa kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi lemak dapat meningkatkan risiko seseorang terkena hipertensi.

Selain faktor makanan, faktor genetik juga dapat berperan dalam terjadinya hipertensi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown (2019) dalam buku "*Genetics and Hypertension*", seseorang yang memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat keluarga. Dari situasi ini, jelas bahwa hipertensi adalah kondisi kesehatan yang rumit dan membutuhkan perawatan yang komprehensif. Untuk meningkatkan pemahaman kita tentang hipertensi, penelitian tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyakit ini, termasuk faktor makanan dan genetik perlu dilakukan. Akibatnya, diharapkan

penelitian ini dapat membantu masyarakat mencegah dan menangani penyakit hipertensi. Perawat dapat meningkatkan kesehatan dengan memberikan pengetahuan tentang tindakan medis dan keperawatan serta menurunkan risiko kematian, penyakit jantung, dan stroke (Gobel et al., 2016).

Data dari *World Health Organization* (WHO) pada 2015 menunjukkan kurang lebih 1,13 miliar orang mengidap penyakit hipertensi ini. Jumlahnya pun mengalami peningkatan sampai-sampai diprediksi akan menyentuh angka 1,5 miliar orang pada tahun 2025, kalau tidak diikuti dengan tindak pencegahan. Tak hanya itu, setiap tahunnya ada 9,4 juta orang meninggal akibat Hipertensi dan komplikasinya. Data Riskesdas 2018 di DKI Jakarta, Prevalensi Hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun di DKI Jakarta adalah 33,43%. Sedangkan prevalensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah 10,17%. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta mencatat penemuan kasus Hipertensi sejumlah 923.451 orang di tahun 2021.

Jika komplikasi hipertensi sebelumnya telah menyebabkan gangguan organ, seperti gangguan fungsi koroner, fungsi ginjal, gangguan fungsi kognitif atau stroke, dampak serius dari hipertensi harus dipertimbangkan. Pada dasarnya, harapan hidup pasien dengan hipertensi menurun. Berbagai penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kematian disebabkan oleh penyakit ini. Selain menyebabkan angka kematian yang tinggi, hipertensi juga menyebabkan pengobatan dan perawatan yang mahal. Hipertensi mempengaruhi kualitas hidup yang lebih buruk, jadi pasien harus bertanggung jawab atas hal ini (Suharti, 2020).

Untuk mengurangi kecemasan terkait penurunan tekanan darah, tindakan farmakologis dan nonfarmakologis dapat digunakan, seperti terapi diet hipertensi, teknik relaksasi, terapi musik, dan terapi murotal (Faradisi, 2016). Pengetahuan tentang diet hipertensi diperlukan untuk menerapkan pola makan atau diet yang sehat pada penderita hipertensi. Ini berlaku baik untuk penderita hipertensi maupun orang-orang yang bertanggung jawab untuk menyiapkan makanan untuk mereka (Aspirani, 2016)

1.2 Rumus Masalah

Masalah penelitian pada kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung Di RSUD Pasar Rebo.

1.3 Batasan Masalah

Asuhan Keperawatan di RSUD Pasar Rebo dengan pasien yang mengalami Hipertensi. Pasien ini telah mengalami penyakit hipertensi dan sedang menjalankan perawatan di rumah sakit ini, fokus utama dalam kasus ini memberikan perawatan yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan yang pasien butuhkan saat ini.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan membuat karya tulis ilmiah ini dibuat untuk menyediakan informasi berdasarkan penelitian mengenai asuhan keperawatan yang mengalami hipertensi. Hal ini dapat membantu perawat dalam melayani seoptimal mungkin berdasarkan bukti dan penangan pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung di RSUD Pasar Rebo.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah melakukan pengkajian pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung RSUD Pasar Rebo. Dengan demikian, diharapkan dapat diketahui apakah asuhan keperawatan yang diberikan telah sesuai dengan standar yang ada dan memberikan manfaat yang optimal bagi pasien.
- b. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah menetapkan diagnosis keperawatan pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung di RSUD Pasar Rebo. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan hipertensi.
- c. Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah menyusun perencanaan keperawatan pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung di RSUD Pasar Rebo. Dengan demikian,

diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan hipertensi.

- d. Tujuan keempat dari penelitian ini adalah melaksanakan tindakan keperawatan pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung di RSUD Pasar Rebo.
- e. Tujuan kelima dari penelitian ini adalah dapat melakukan evaluasi pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Penurunan Curah Jantung di RSUD Pasar Rebo. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan hipertensi melalui penerapan asuhan keperawatan yang lebih baik.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keperawatan terkait dengan penanganan pasien hipertensi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan dapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai asuhan keperawatan yang tepat dan efektif bagi pasien hipertensi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori keperawatan yang relevan dengan kondisi pasien hipertensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi praktisi keperawatan dalam memberikan asuhan yang optimal bagi pasien hipertensi. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan praktisi keperawatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien hipertensi, sehingga dapat membantu dalam menurunkan risiko komplikasi yang mungkin terjadi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak rumah sakit atau pusat kesehatan dalam meningkatkan standar pelayanan keperawatan bagi pasien hipertensi.